

# BULETIN MINGGU 19

## BBKK MAKASSAR

### WAKIL MENTERI HAJI DAN UMRAH TINJAU PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN JEMAAH DI EMBARKASI MAKASSAR



Kunjungan Wakil Menteri Haji dan Umrah ke Poliklinik Embarkasi Makassar dilakukan untuk meninjau pelaksanaan pelayanan kesehatan calon jemaah haji sebelum keberangkatan ke Arab Saudi. Peninjauan difokuskan pada pelaksanaan di fasilitas kesehatan, pelayanan medis, sistem rujukan, serta kondisi kesehatan CJH. Pemeriksaan kesehatan dinilai sangat penting mengingat tingginya risiko penularan penyakit infeksi selama ibadah haji, seperti ISPA, influenza, pneumonia, COVID-19, meningitis, serta penyakit komorbid seperti hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit jantung. Hasil peninjauan menunjukkan fasilitas kesehatan di Embarkasi Makassar telah siap mendukung pelayanan kesehatan jemaah, meliputi ruang pemeriksaan, ruang observasi, pelayanan kegawatdaruratan, kesiapan tenaga kesehatan, serta ketersediaan obat-obatan. Selain itu dilakukan skrining kesehatan, pemeriksaan suhu tubuh, pemantauan penyakit penyerta, dan edukasi PHBS sebagai bagian dari deteksi dini dan pencegahan potensi KLB penyakit menular. Secara umum, kesiapsiagaan pelayanan kesehatan haji di embarkasi berjalan aman, sehat, dan sesuai standar kekarantinaan kesehatan.

### HASIL PEMERIKSAAN KELAIKAN TERBANG DAN REVIU ISTITAAH JEMAAH HAJI EMBARKASI MAKASSAR TAHUN 2026



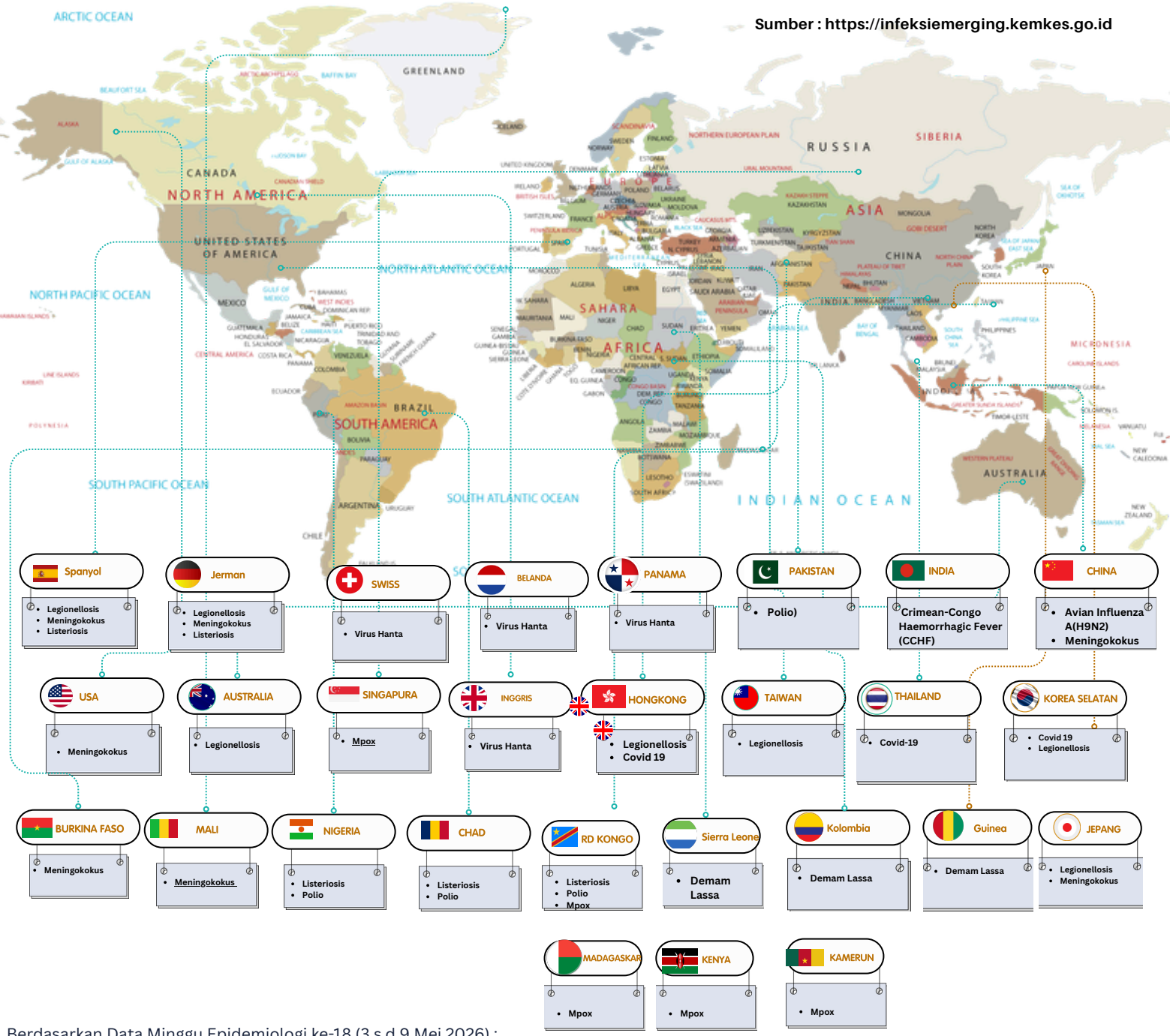
Pelaksanaan pelayanan kesehatan haji Tahun 2026 di Embarkasi Makassar terus dioptimalkan oleh seluruh petugas kesehatan untuk memastikan calon jemaah haji berangkat dalam kondisi sehat dan aman. Kepala Bidang Kesehatan PPIH Embarkasi Makassar, dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM menjelaskan bahwa pemeriksaan kesehatan tahap akhir meliputi pemeriksaan tanda vital, riwayat penyakit, evaluasi terapi pengobatan, hingga tes kehamilan bagi jemaah wanita usia subur. Petugas juga memberikan perhatian khusus kepada jemaah lanjut usia dan kelompok risiko tinggi dengan pendampingan intensif selama proses keberangkatan.

Hingga Kloter 33, sebanyak 11.793 jemaah dan petugas kloter telah menjalani pemeriksaan kesehatan, dengan lebih dari 99 persen atau sekitar 11.757 jemaah dinyatakan layak terbang. Selain itu, tercatat 345 jemaah menjalani rawat jalan, 60 orang dirawat dan diobservasi di poliklinik asrama haji, serta enam jemaah wanita dinyatakan positif hamil dari total 4.717 pemeriksaan. Dari hasil penilaian ulang kesehatan di embarkasi, terdapat delapan jemaah yang tidak memenuhi syarat istithaah kesehatan dan tujuh di antaranya batal diberangkatkan karena kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan untuk melakukan perjalanan dan menjalankan ibadah haji. Pernyataan ini disampaikan oleh Kepala BBKK Makassar pada podcast seputar pelayanan haji yang dapat diakses pada youtube BBKK Makassar. <https://youtu.be/HTqB8G9yDjM>

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>



Berdasarkan Data Minggu Epidemiologi ke-18 (3 s.d 9 Mei 2026) :

- COVID-19: Masih menjadi kasus terbanyak, dengan tambahan 2.830 konfirmasi dan 97 kematian (M16-M18).
- Mpox: Tambahan 182 kasus di Afrika dan Asia (Madagaskar, RD Kongo, Kenya, Kamerun, Singapura).
- Legionellosis: Tambahan 93 kasus di Jepang, Taiwan, Australia, Spanyol, Hong Kong, Korea Selatan.
- Penyakit Meningokokus: Tambahan 39 kasus di 10 negara, dengan 2 kematian.
- Listeriosis: Tambahan 17 kasus di Spanyol, Australia, Taiwan.
- Polio: Tambahan 10 kasus (Pakistan, Chad, RD Kongo, Nigeria).
- Demam Kuning: Tambahan 4 kasus dengan 2 kematian di Kolombia.
- Hanta Virus: Tambahan 4 kasus di Panama, Belanda, Inggris, Jerman, Swiss.
- Demam Lassa: Tambahan 2 kasus dengan 2 kematian di Guinea dan Sierra Leone.
- Avian Influenza (H5N1, H9N2): Masing-masing 1 kasus di India dan Cina.
- CCHF (Crimean Congo Hemorrhagic Fever): 1 kasus dengan 1 kematian di India.

PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI  
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

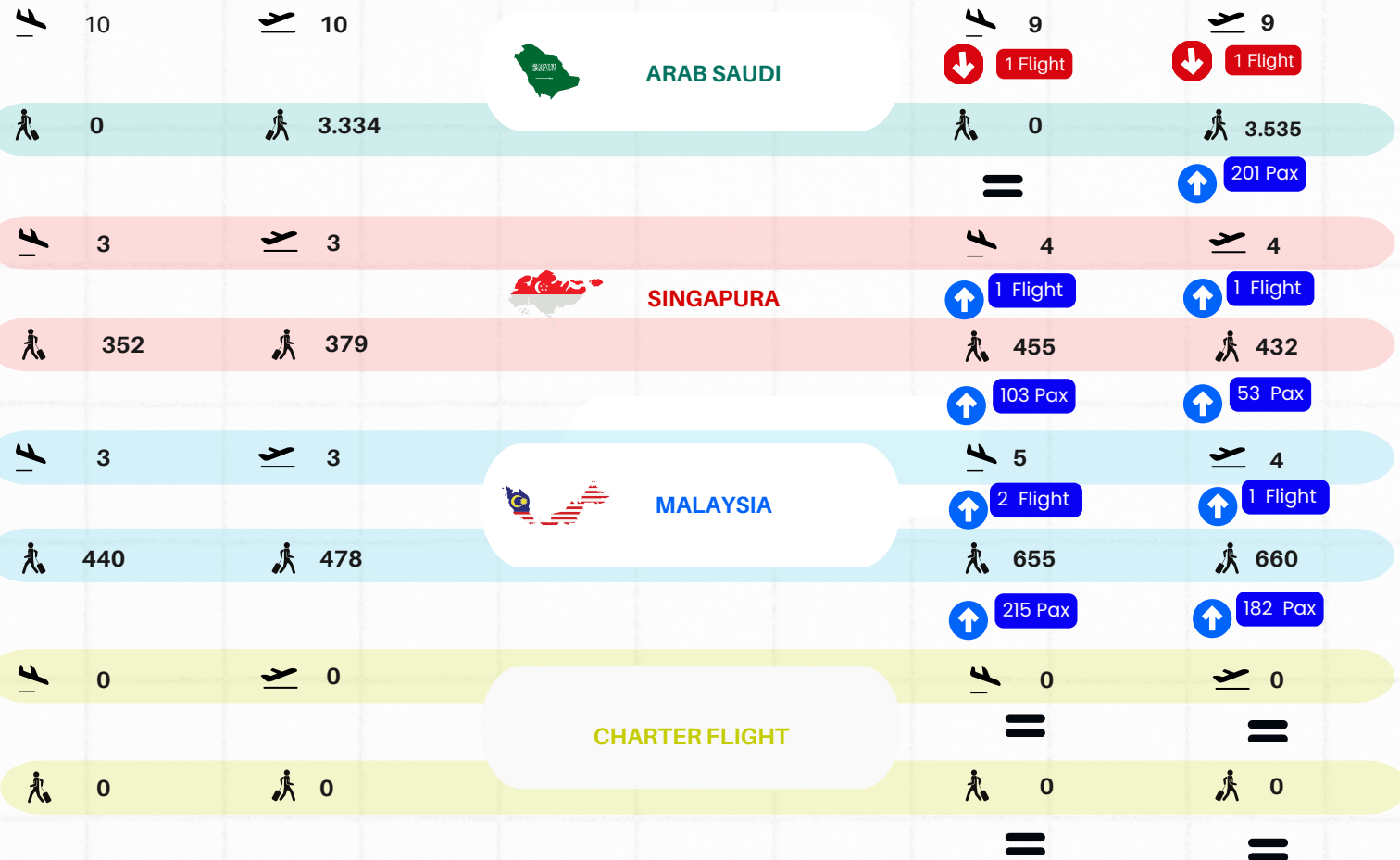


ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES



Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-18 dan ke-19

Pada Minggu ke-19, Pengawasan kedatangan pesawat internasional mengalami peningkatan dibanding Minggu ke-18. Total kedatangan pesawat di minggu 18 sebanyak 16 meningkat menjadi 18 pesawat di minggu 19. Total kedatangan penumpang meningkat signifikan di minggu 18 sebanyak 792 meningkat menjadi 1110 penumpang di minggu ke 19.

- Arab Saudi : Pada minggu ke 19 jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat sama sama berjumlah 9 pesawat. Pengawasan keberangkatan penumpang menurun sebanyak 3.535 yang merupakan Jemaah Embarkasi Makassar , Maluku dan Gorontalo dari kelompok terbang (Kloter) 27 sampai dengan 35.
- Singapura : menunjukkan jumlah kedatangan dan keberangkatan mengalami peningkatan. Kedatangan penumpang dari 352 orang menjadi 455 orang (naik 103), sementara keberangkatan juga meningkat dari 379 orang menjadi 432 orang (naik 53). Hal ini menunjukkan peningkatan mobilitas penumpang yang melakukan perjalanan ke luar negeri melalui Singapura.
- Malaysia : Kedatangan penumpang mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada minggu 19, yaitu sebanyak 655 orang dibanding minggu 18. Hal ini berbanding lurus dengan keberangkatan penumpang yang juga mengalami peningkatan di minggu 19 menjadi 660 penumpang.
- Charter flight nihil pada minggu 18 dan 19.

# PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

## SULAWESI SELATAN

### LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN MAKASSAR

**MV. NIKOLAOS**  
Bendera : LIBERIA  
Last port : SINGAPORE  
Next Port : SINGAPORE  
GRT : 41342  
ETA : 12/05/2026

Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :

1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No.
3. RBA kategori Risiko Sedang (Kuning).
4. Pemeriksaan kapal di dermaga.
5. Jumlah awak 23 orang dg kondisi sehat
  - Suhu >=37,5°C : Nihil
  - Gejala lain : Nihil
6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
8. SSHP All Indonesia (warna hijau).
9. Free pratique date 12/05/2026 time 11.00 LT.

### LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN MAKASSAR

**MT. PARIGI P1030**  
Bendera : INDONESIA  
Last port : MALAYSIA  
Next Port : MALAYSIA  
GRT : 14749  
ETA : 13/05/2026

Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :

1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No.
3. RBA kategori Risiko Sedang (kuning).
4. Pemeriksaan kapal di dermaga.
5. Jumlah awak 17 orang dg kondisi sehat
  - Suhu >=37,5°C : Nihil
  - Gejala lain : Nihil
6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
8. SSHP All Indonesia (warna hijau).
9. Free pratique date 13/05/2026 time 10.46 LT.

### LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN BIRINGKASSI

**KM PERSADA**  
Bendera : INDONESIA  
Last port : DILI, TIMOR LESTE  
Next Port : DILI, TIMOR LESTE  
GRT : 5215  
ETA : 11/05/2026

Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :

1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No.
3. RBA kategori Risiko Sedang (kuning).
4. Pemeriksaan kapal di Dermaga.
5. Jumlah awak 19 orang dengan kondisi sehat
  - Suhu >=37,5°C : Nihil
  - Gejala lain : Nihil
6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
8. SSHP All Indonesia (warna hijau).
9. Free pratique date 11/05/2026 time 18.00 LT.

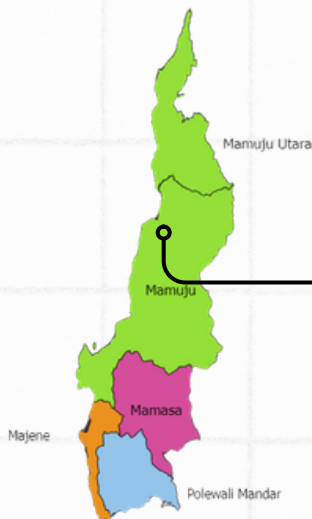
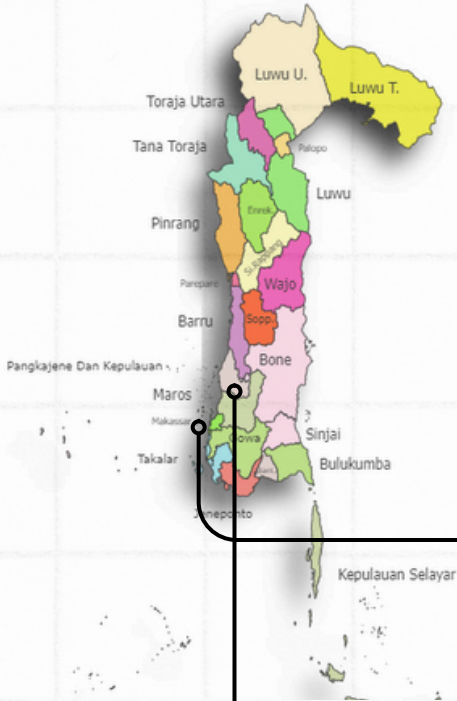
## SULAWESI BARAT

### LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN BELANG BELANG

**MV. BRIGHT KING**  
Bendera : PANAMA  
Last port : PHU MY , VIETNAM  
Next Port : OFUNATO , JEPANG  
GRT : 9.956  
ETA : 09/05/2026

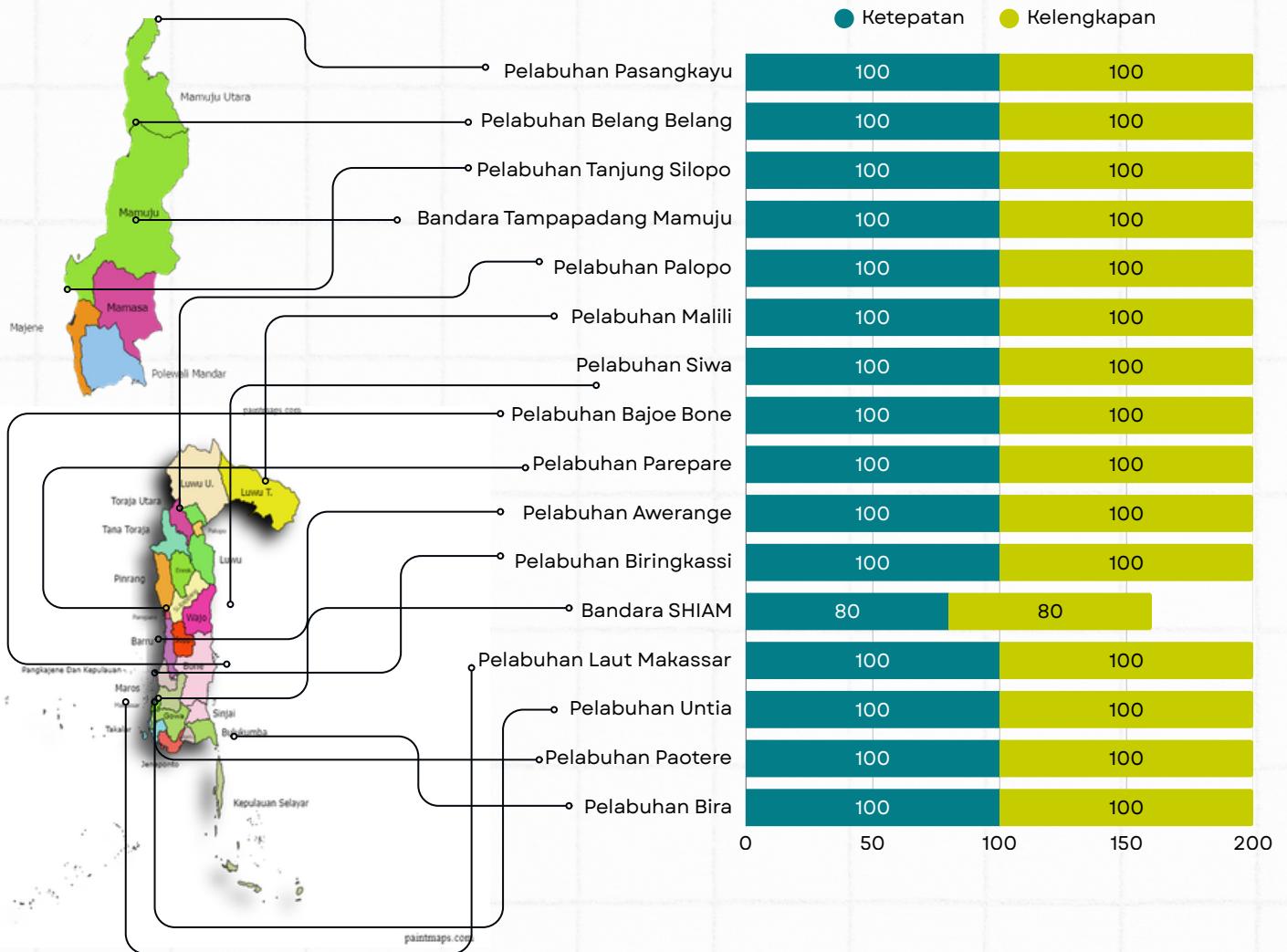
Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :

1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No.
3. RBA kategori Risiko Rendah (hijau).
4. Pemeriksaan kapal di Zona Labuh.
5. Jumlah awak 19 orang dg kondisi sehat
  - Suhu >=37,5°C : Nihil
  - Gejala lain : Nihil
6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
8. SSHP All Indonesia (warna hijau).
9. Free pratique date 10/05/2026 time 17.00 LT.



## KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (03 MEI - 09 MEI 2026)



Mekanisme pelaporan harian di sebagian besar wilayah kerja telah berjalan optimal, baik dari aspek ketepatan maupun kelengkapan data laporan.

Yang masih memerlukan perhatian, yaitu Bandara SHIAM, dengan capaian:

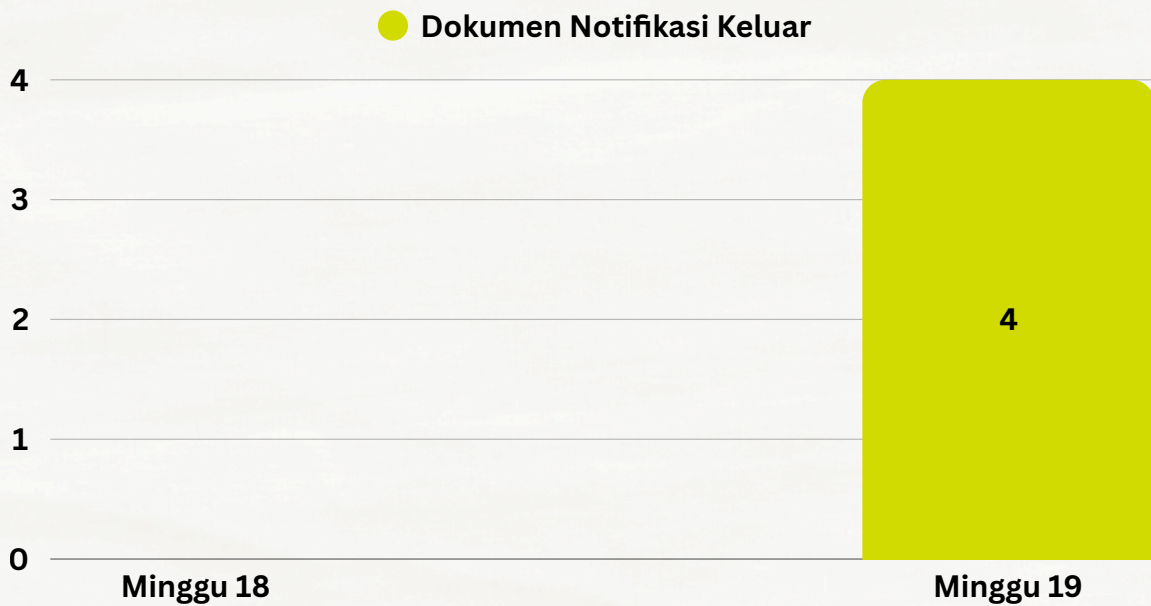
- Ketepatan laporan: 80%
- Kelengkapan laporan: 80%

Nilai tersebut menunjukkan masih terdapat keterlambatan penyampaian laporan serta data laporan yang belum lengkap pada periode pengamatan minggu ke-19 dikarenakan petugas terlambat ataupun tidak melengkapi data laporan.

Secara keseluruhan, performa pelaporan harian BBKK Makassar pada minggu ke-19 tahun 2026 tergolong sangat baik dengan dominasi capaian 100% pada hampir seluruh wilayah kerja. Meskipun demikian, perlu dilakukan evaluasi terhadap wilayah kerja Bandara SHIAM agar capaian ketepatan dan kelengkapan laporan sesuai target.

**LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR  
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

**DOKUMEN****NOTIFIKASI**

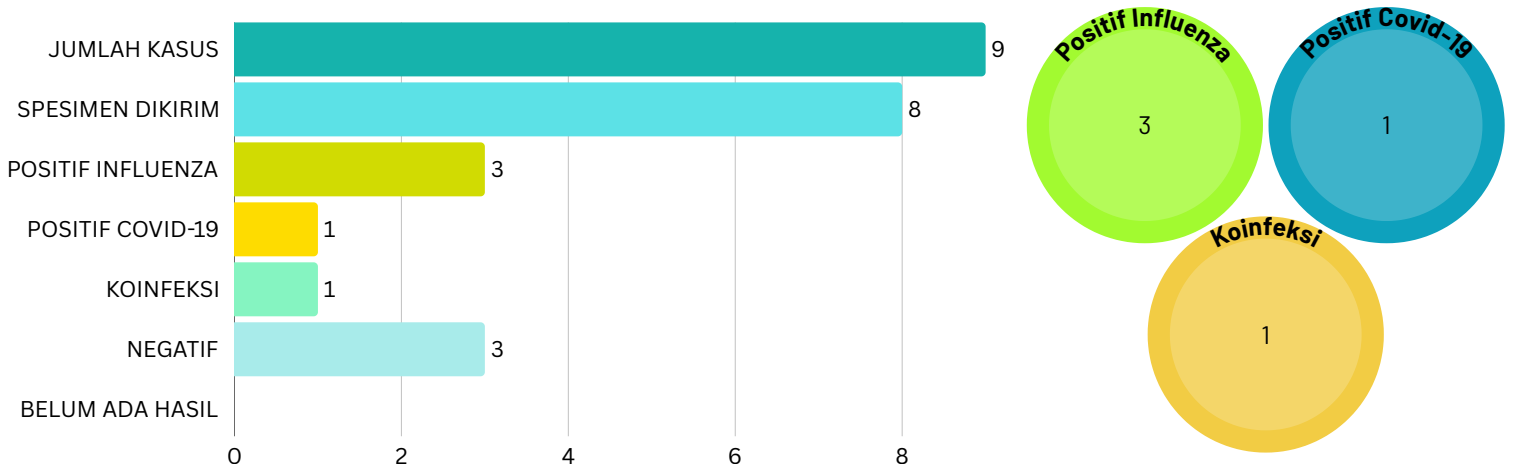
Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-18, tidak terdapat notifikasi yang diterbitkan. Sementara pada minggu ke-19, terdapat 4 notifikasi yang diterbitkan pada Calon Jemaah Haji di Asrama Haji Sudiang, yaitu pada CJH dengan diare akut dan telah dilakukan tindakan pengobatan dan observasi pada CJH tersebut.

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS)  
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM

HINGGA MINGGU KE - 19 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-18	M-19 2026
Positif Influenza	3	0
Positif Covid-19	1	0
Positif Flu dan Covid-19	1	0
Negatif	3	0
Belum ada hasil	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 19		
Flu A	H1pdm09	4
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	2

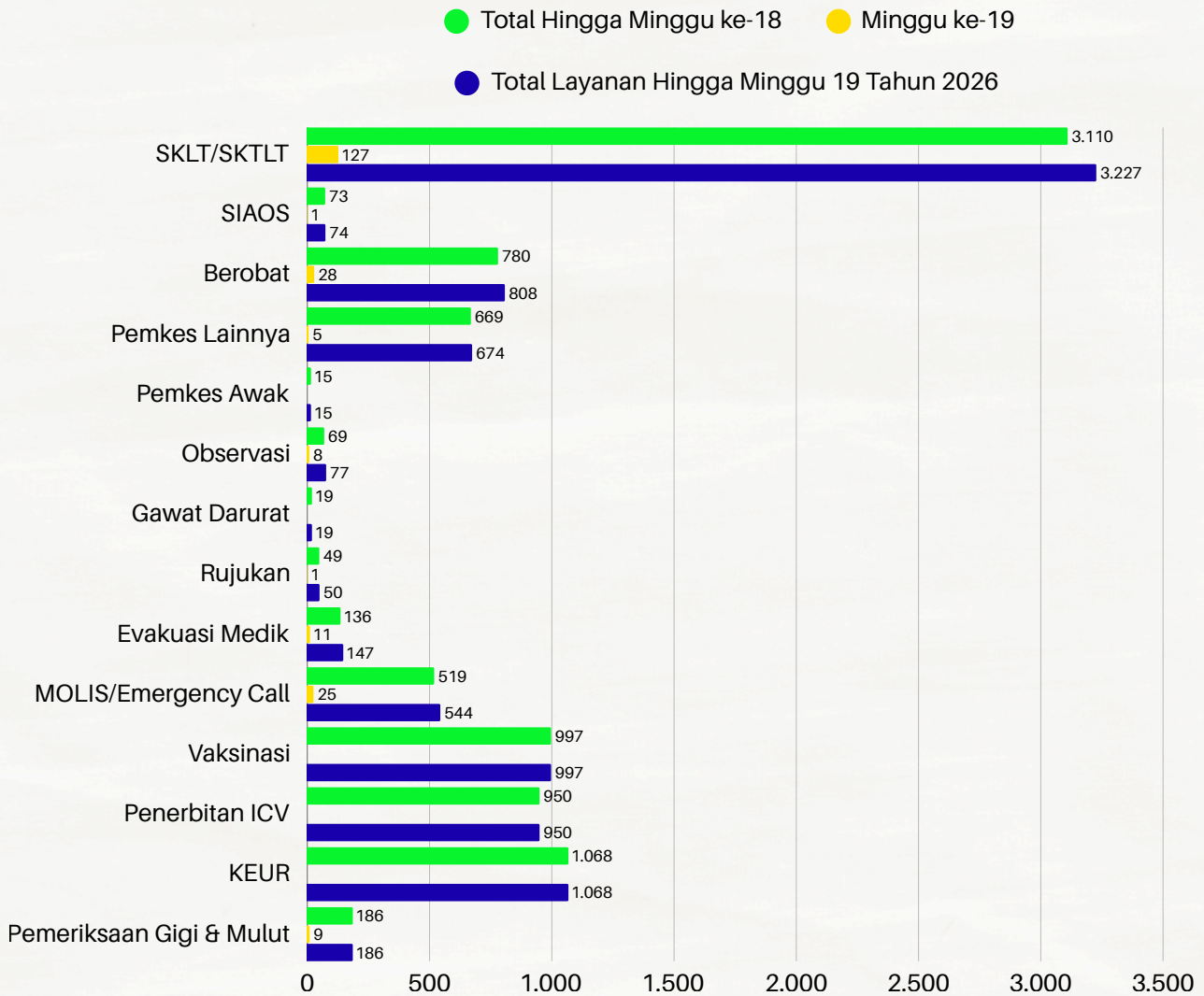
Total Sampel : 8  
 Positif Flu : 3  
 Positif Covid-19 : 1  
 Positif Flu+Covid-19 : 1  
 Negatif : 3  
 Total Positif rate : 62,5 %  
 Belum ada hasil : 0

Analisis Epidemiologis

Tidak ditemukan kasus ILI pada minggu ke-19, kemungkinan dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor, antara lain penurunan kejadian penyakit pada pelaku perjalanan, penurunan jumlah kedatangan PPLN, keterbatasan metode skrining menggunakan thermal scanner, serta variasi acak dalam sistem surveilans. Meskipun begitu, kegiatan surveilans tetap harus dilaksanakan secara konsisten untuk memastikan deteksi dini terhadap potensi kasus penyakit menular di pintu masuk negara tetap berjalan.

LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR  
Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

DISTRIBUSI JENIS LAYANAN KLINIK MINGGU KE 19 TAHUN 2026  
DI BBKK MAKASSAR



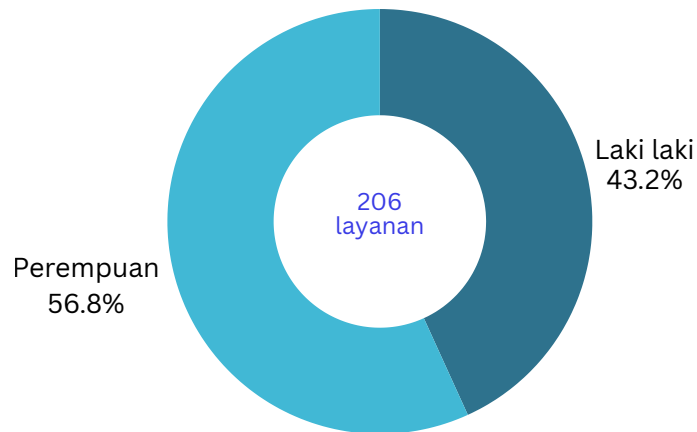
**Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan**

- Layanan SKLT/SKTLT menjadi layanan paling dominan pada minggu 19 ini, yaitu sebanyak 127 (61,6%) layanan.
- Berobat sebanyak 28 layanan (13,6%), menggambarkan masih tingginya kebutuhan pelayanan kesehatan umum bagi pengguna layanan.
- Layanan MOLIS/ Emergency Call mencapai 25 layanan (12,1%), menandakan aktivitas pelayanan kegawatdaruratan dan respons cepat cukup tinggi.

Secara umum, pelayanan BBKK Makassar pada minggu ke-19 tahun 2026 didominasi oleh layanan penerbitan Surat Keterangan Layak Terbang / SKLT. Ini menunjukkan tingginya mobilitas dan kebutuhan pemeriksaan kesehatan penerbangan. Di sisi lain, layanan kegawatdaruratan melalui MOLIS dan Evakuasi Medik juga cukup aktif sehingga diperlukan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dan sarana pendukung secara optimal.

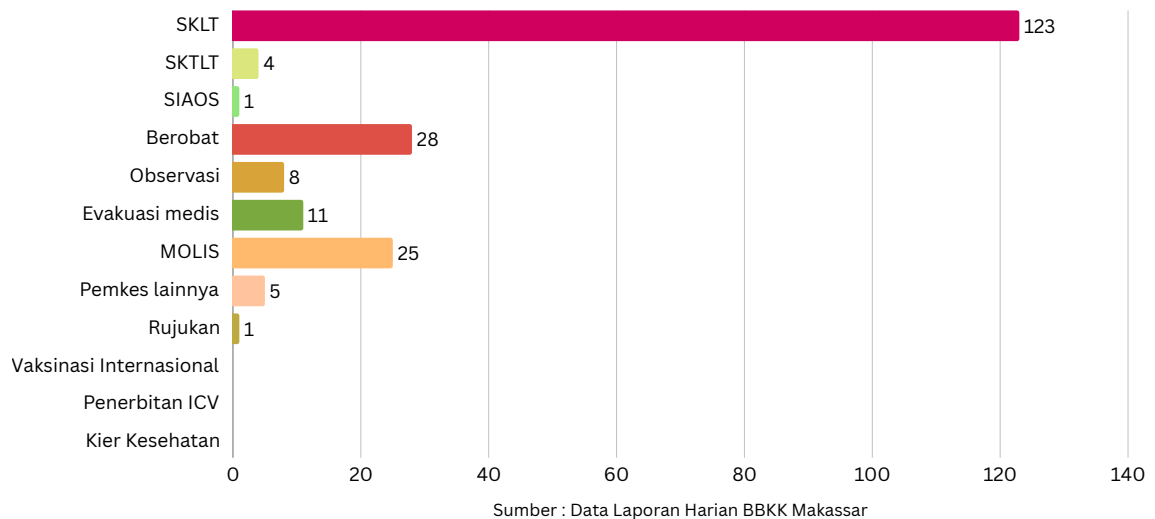
LAYANAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR  
Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

DISTRIBUSI LAYANAN KLINIK PADA MINGGU KE-19  
BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR



Layanan klinik di BBKK Makassar didominasi oleh perempuan sebesar 56,8% sedangkan berjenis kelamin laki laki sebesar 43,2%.

LAYANAN POLIKLINIK BBKK MAKASSAR BERDASARKAN JENIS LAYANAN PADA MINGGU KE 19



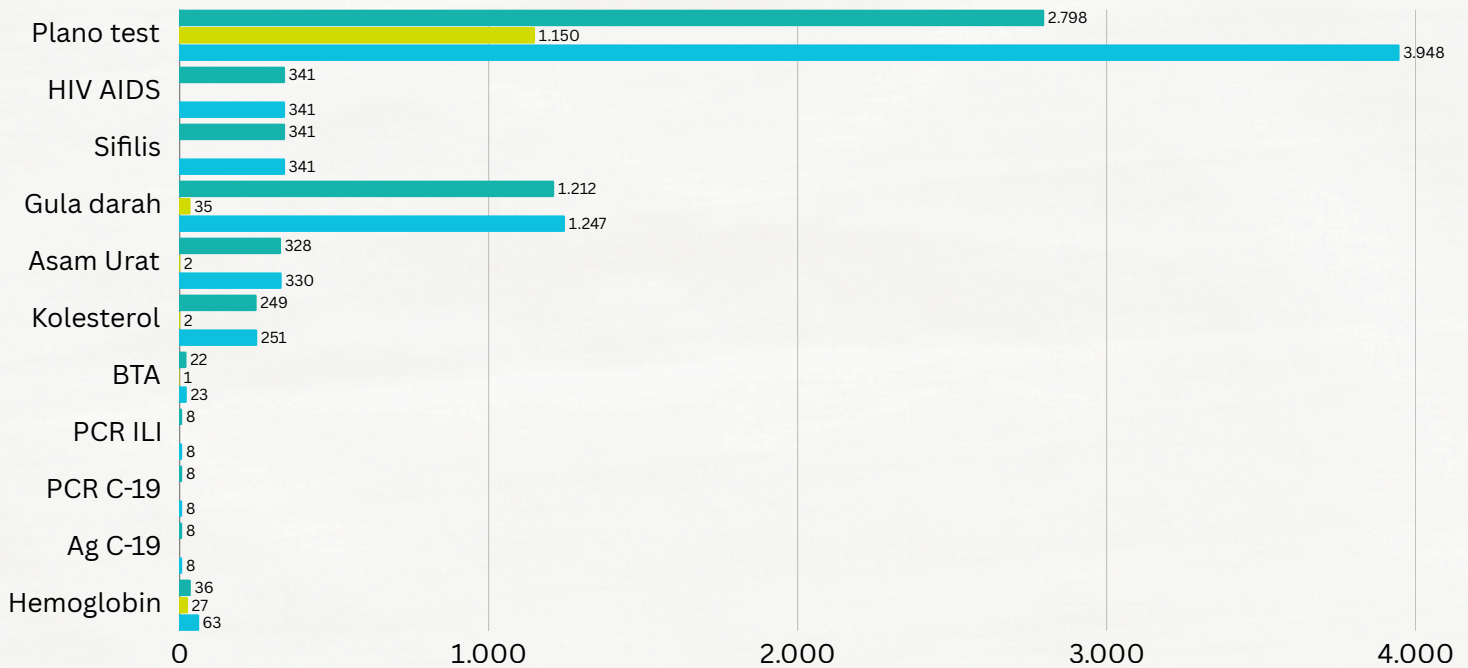
Berdasarkan jenis pelayanan poliklinik BBKK Makassar didapatkan bahwa mayoritas pelayanan tertinggi berurutan dimulai dari penerbitan surat keterangan layak terbang 123 layanan, berobat 28 layanan, dan Molis 25 layanan. Sedangkan layanan terendah yaitu SIAOS dan rujukan, masing-masing 1 layanan.

## PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan

- Total Hingga Minggu ke-18
- Minggu ke-19
- Total Layanan Hingga Minggu 19 Tahun 2026



Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-19 tahun 2026 (10 Mei - 16 Mei 2026)

- Parameter Pemeriksaan menunjukkan bahwa pada laporan laboratorium BBKK Makassar minggu ke-19 tahun 2026 menunjukkan bahwa pemeriksaan yang paling banyak dilakukan adalah plano test yaitu sebanyak 1150 pemeriksaan. Peningkatan capaian pemeriksaan plano test disebabkan pada pemeriksaan terhadap calon jemaah haji wanita usia subur (WUS). Kelompok ini menjadi prioritas karena memiliki potensi kehamilan yang perlu dideteksi sejak dini sebelum keberangkatan.
- Untuk pemeriksaan gula darah sebanyak 35 pemeriksaan, asam urat sebanyak 2, kolesterol sebanyak 2, BTA sebanyak 1 dan pemeriksaan hemoglobin sebanyak 27. Sebagian besar pemeriksaan dilakukan pada jemaah haji yang memiliki riwayat penyakit serta upaya deteksi dini untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan jemaah sebelum keberangkatan.
- Sementara itu, pemeriksaan PCR ILI, PCR C-19, dan Ag C-19, tidak dilakukan pemeriksaan di minggu ke 19 tahun 2026.

## LAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)



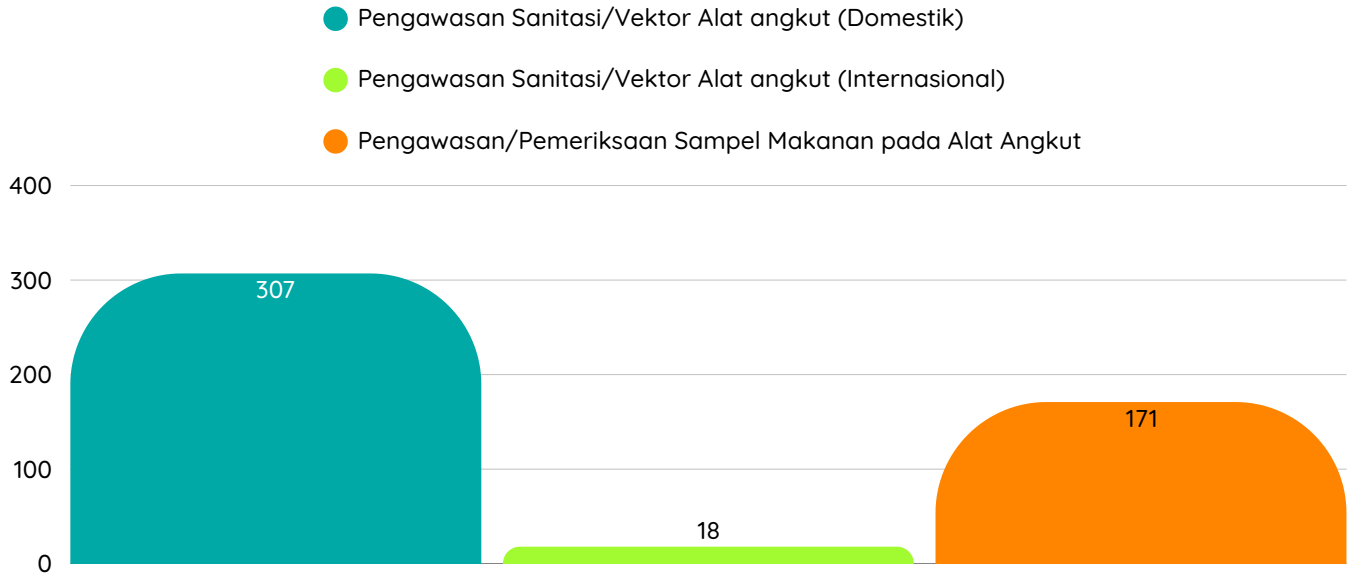
Pada minggu ke-19 (10 Mei - 16 Mei 2026 )jumlah pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar antara lain:

- Meningitis Meningococcus: merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 40 orang.
- Polio, Yellow Fever, Thypoid, dan Influenza tidak ada pelayanan yang tercatat atau Nihil.



## PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

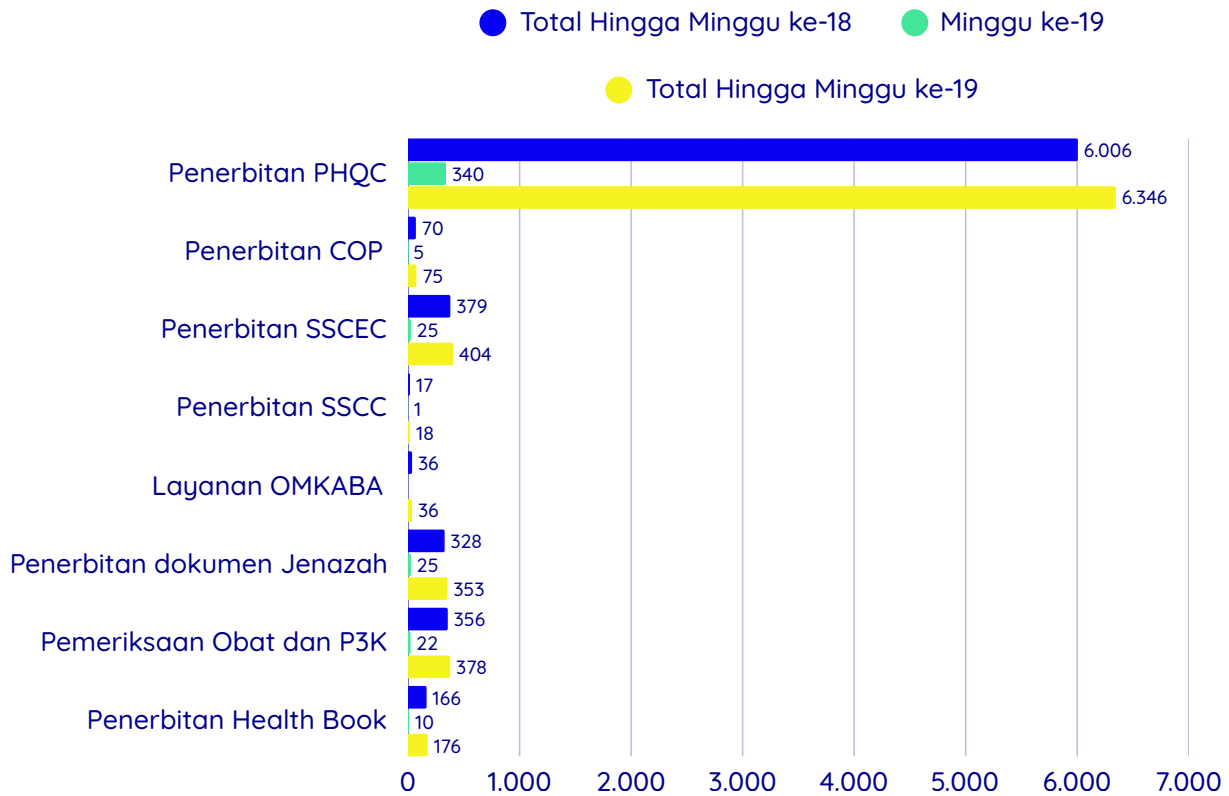
Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)



Berdasarkan grafik pengawasan alat angkut, kegiatan terbanyak adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 307 kegiatan (94,16%), diikuti pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 18 kegiatan (5,54%) dan pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut untuk penerbangan jemaah haji sebanyak 171 sampel.

## PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

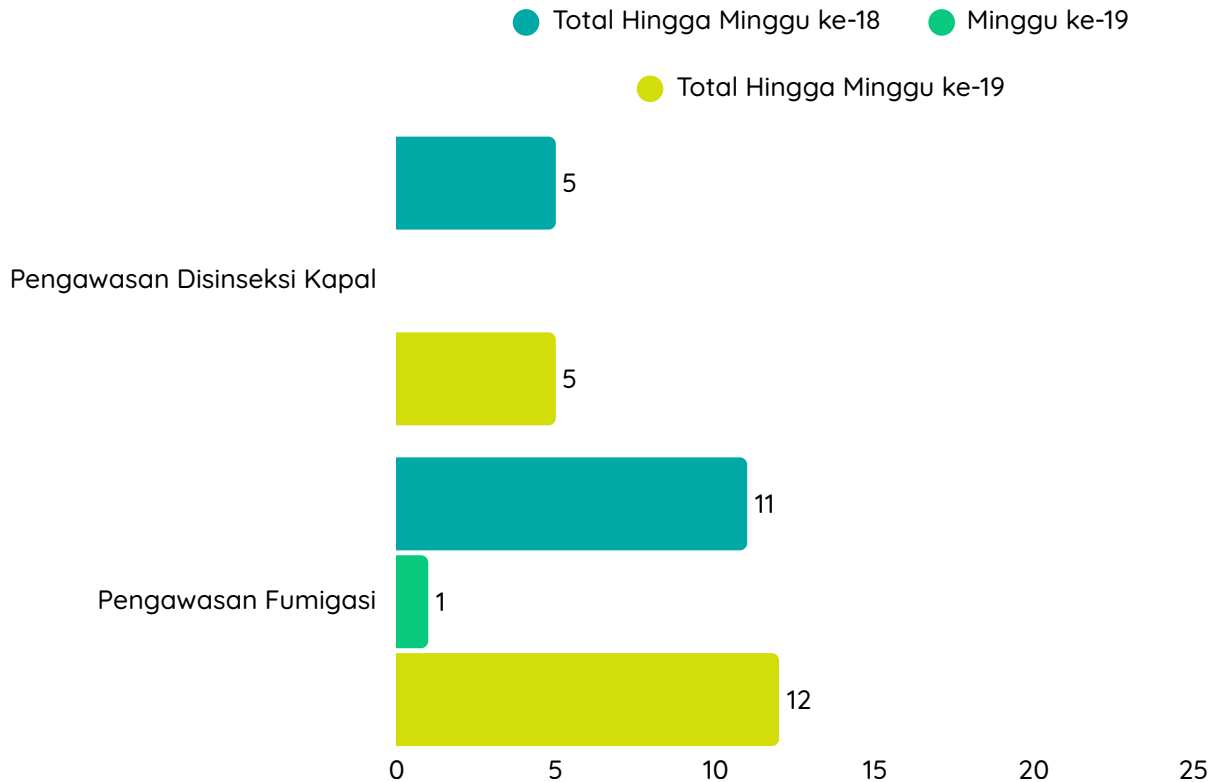


Berdasarkan grafik diatas, akumulasi dan capaian mingguan Pengawasan dan Penerbitan Dokumen Kesehatan di BBKK Makassar periode : Minggu ke-19 (10 Mei - 16 Mei 2026) adalah sebagai berikut.

- **Layanan penerbitan PHQC** masih mendominasi dengan total **6.346 dokumen** hingga akhir minggu ke-19, dengan penambahan sebanyak **340 dokumen** pada minggu ke-19.
- **Layanan penerbitan COP** hingga minggu ke-19 tercatat sebanyak **75 dokumen**.
- **Layanan penerbitan SSCEC** hingga akhir minggu ke-19 sebanyak **404 dokumen**, dengan penambahan sebanyak **25 dokumen** pada minggu ke-19.
- **Layanan penerbitan OMKABA** hingga minggu ke-19 total keseluruhan **36 dokumen**.
- **Layanan penerbitan dokumen jenazah** dengan total penerbitan hingga minggu ke-19 total kumulatif sebanyak **353 dokumen**.
- **Layanan penerbitan sertifikat obat dan P3K** kapal hingga minggu ke-18 sebanyak **356 dokumen**, dimana ada penerbitan sebanyak **22 dokumen** pada minggu ke-19, sehingga total kumulatif sebanyak **378 dokumen**.
- **Layanan penerbitan Health Book** hingga minggu ke-19 total keseluruhan **176 dokumen**.

## PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT(KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

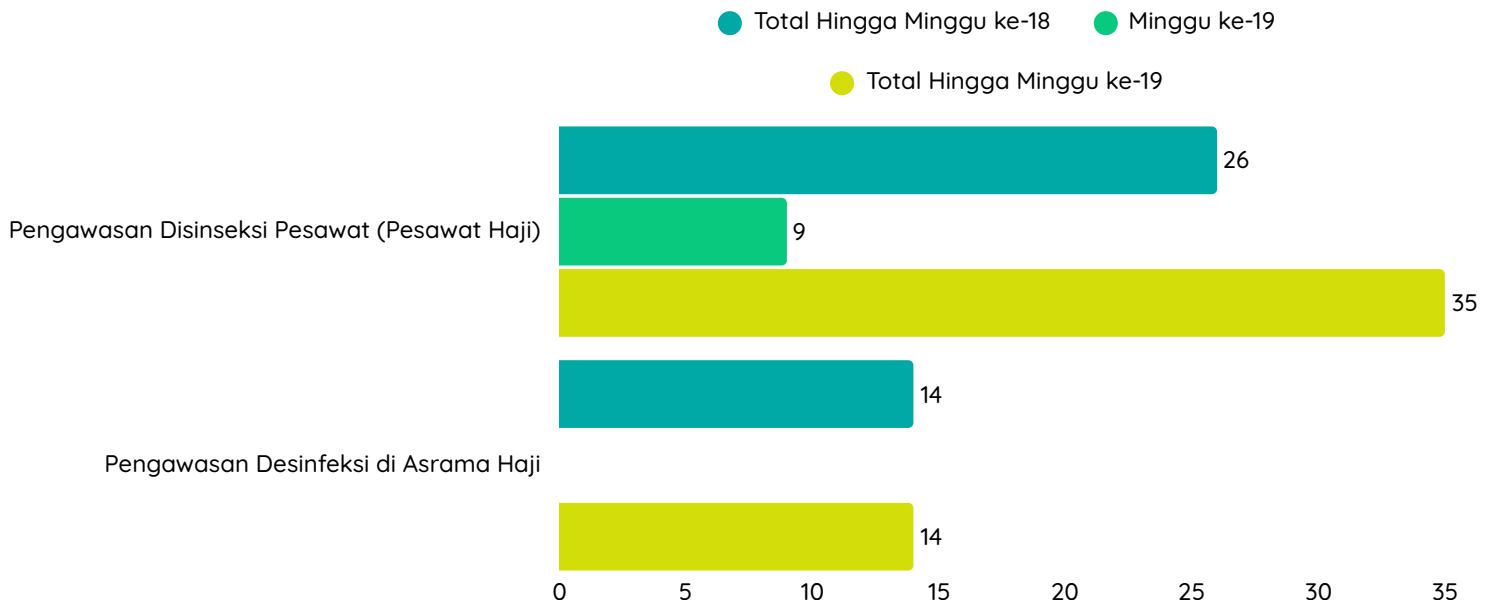


Berdasarkan Grafik diatas, capaian pengawasan tindakan penyehatan alat angkut (kapal) di BBKK Makassar secara akumulatif dan mingguan adalah sebagai berikut:

- **Pengawasan Disinseksi Kapal:** Pada minggu ke-19, tidak ada kegiatan pengawasan disinseksi kapal. Dengan demikian, total kumulatif pengawasan disinseksi hingga minggu ke-19 sebanyak 5 kegiatan.
- **Pengawasan Fumigasi:** Hingga minggu ke-19, terdapat penambahan 1 kegiatan pengawasan fumigasi alat angkut (kapal). Dengan demikian, total kumulatif pengawasan fumigasi hingga minggu ke-19 adalah sebanyak 12.

## PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)



Berdasarkan Grafik diatas, capaian pengawasan tindakan penyehatan alat angkut di BBKK Makassar secara akumulatif dan mingguan adalah sebagai berikut:

- **Pengawasan Disinseksi Pesawat (Pesawat Haji)** : Hingga minggu ke-19, telah dilakukan 35 kegiatan pengawasan disinseksi pesawat haji.
- **Pengawasan Desinfeksi di Asrama Haji**: Hingga minggu ke-19, telah dilakukan 14 kegiatan pengawasan desinfeksi di asrama haji, yaitu di ruangan poliklinik, ruangan isolasi, wisma-wisma, aula penerimaan/pemberangkatan, serta ambulans.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA  
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	786	1	0	32	753
2.	Japan	41	1	0	16	24
3.	South Africa	1	1	0	0	0
4.	Norway	2	0	0	2	0
5.	Belgium	1	0	0	1	0
6.	India	15	0	0	15	0
7.	Malta	1	0	0	1	0
8.	Guam	1	0	0	0	1
9.	Qatar	1	0	0	0	1
10.	Albania	1	0	0	0	1
<b>Grand total</b>		<b>1,918</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>630</b>	<b>1,285</b>

Pada Minggu ke-19, tren epidemiologi menunjukkan peningkatan risiko yang lebih signifikan dibandingkan Minggu ke-18. Dari total 1.611 pelaku perjalanan, ditemukan 3 kasus bergejala ( $\pm 0,19\%$ ) dan lonjakan pelaku perjalanan dari daerah terjangkit menjadi 420 orang ( $\pm 26,07\%$ ). Kasus bergejala masing-masing berasal dari Malaysia, Jepang, dan Afrika Selatan, yang menunjukkan bahwa sumber risiko mulai tersebar dari beberapa negara dengan mobilitas internasional tinggi. Dibandingkan Minggu ke-18 yang tidak memiliki kasus bergejala namun mencatat 107 pelaku perjalanan dari daerah terjangkit ( $\pm 7,09\%$ ), Minggu ke-19 memperlihatkan peningkatan tajam paparan risiko disertai munculnya kembali kasus simptomatik pada pelaku perjalanan internasional.

Secara epidemiologis, kondisi Minggu ke-19 mengindikasikan pergeseran dari silent exposure menuju active imported risk, yaitu situasi ketika tingginya paparan dari daerah terjangkit mulai diikuti manifestasi klinis pada pelaku perjalanan. Gejala yang ditemukan meliputi batuk sebanyak 3 kasus, pilek 1 kasus, dan nyeri tenggorokan 1 kasus, dengan kasus bergejala berasal dari Malaysia, Jepang, dan Afrika Selatan. Pola gejala tersebut mengarah pada indikasi infeksi saluran pernapasan yang berpotensi menular melalui droplet maupun airborne, sehingga memerlukan kewaspadaan lebih lanjut. Lonjakan proporsi pelaku perjalanan dari daerah terjangkit hingga mencapai lebih dari seperempat total pelaku perjalanan menjadi sinyal early warning terhadap potensi importasi penyakit dan kemungkinan transmisi lanjutan apabila pengawasan tidak diperkuat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan surveillance berbasis risiko, skrining kesehatan selektif terhadap negara asal berisiko tinggi, validasi riwayat perjalanan 21 hari, serta monitoring aktif terhadap pelaku perjalanan bergejala guna mencegah keterlambatan deteksi dan penyebaran penyakit di wilayah tujuan.egara dengan peningkatan kasus, validasi riwayat perjalanan 21 hari, serta monitoring aktif terhadap pelaku perjalanan bergejala guna mencegah keterlambatan deteksi dan penyebaran penyakit di wilayah tujuan.

HASIL SURVEILANS VEKTOR  
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA  
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR  
PERIODE BULAN APRIL 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

🔑 Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey *aedes* sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan jentik nyamuk *aedes aegypti* yang berpotensi menjadi penular penyakit demam berdarah. Hasilnya menunjukkan kondisi lingkungan pada tahap pra embarkasi dan embarkasi tidak ditemukan jentik namun tetap dilakukan pemantauan secara rutin selama embarkasi haji.
- Pada tahap pra embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan pengendalian (fogging) sebanyak dua siklus sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk menekan populasi nyamuk dewasa, khususnya yang berpotensi sebagai penular penyakit, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi jemaah haji.

📖 Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.



Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/ bandara

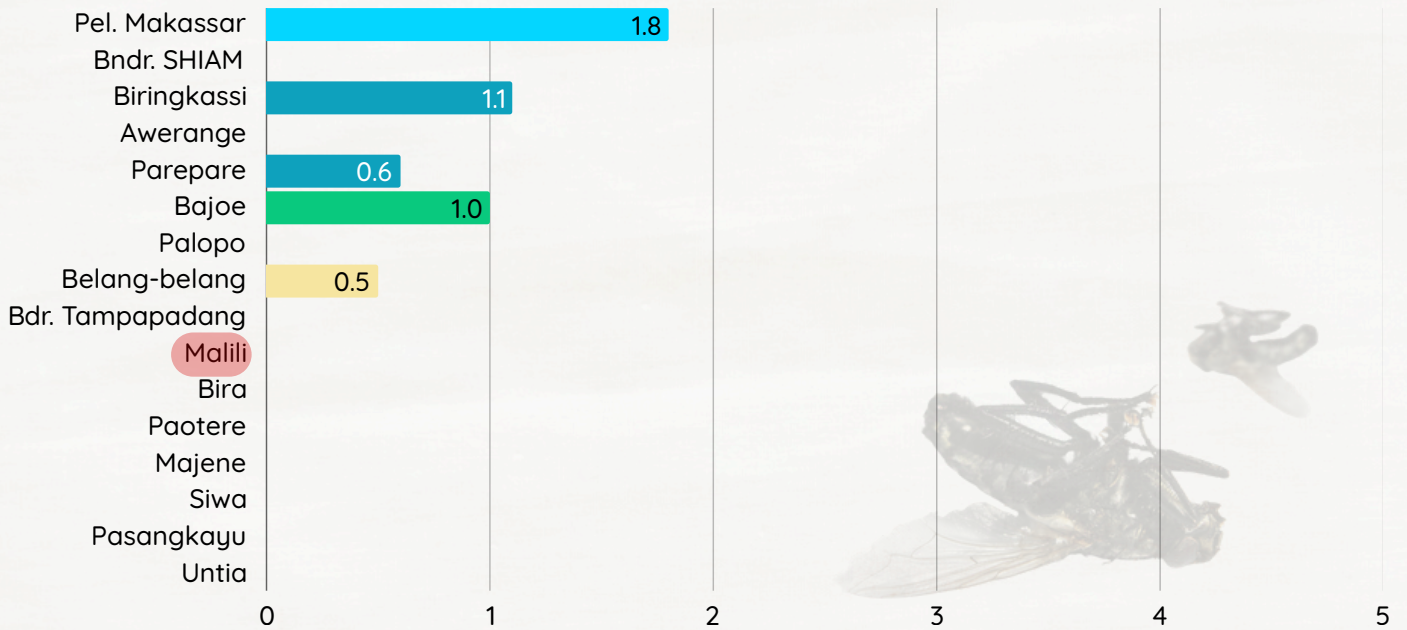
100%

HASIL SURVEILANS VEKTOR  
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA  
BBKK MAKASSAR BULAN APRIL 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Pel Makassar memiliki tingkat kepadatan lalat (1,8), diikuti Pel Biringkassi (1.1), Bajoe (1), Parepare (0,6), Belang-Belang (0,5). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-10 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey disebabkan belum ada tenaga kader yang bersedia untuk kegiatan sur
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey kepadatan lalat sebagai upaya pengendalian vektor penyakit di lingkungan asma haji. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau tingkat kepadatan lalat yang menjadi potensi sebagai media penularan penyakit. Berdasarkan hasil pemantauan jika ditemukan tingkat kepadatan lalat yang tinggi dan melebihi ambang batas yang ditetapkan maka dilakukan tindakan pengendalian dengan spraying.

Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

93,4%

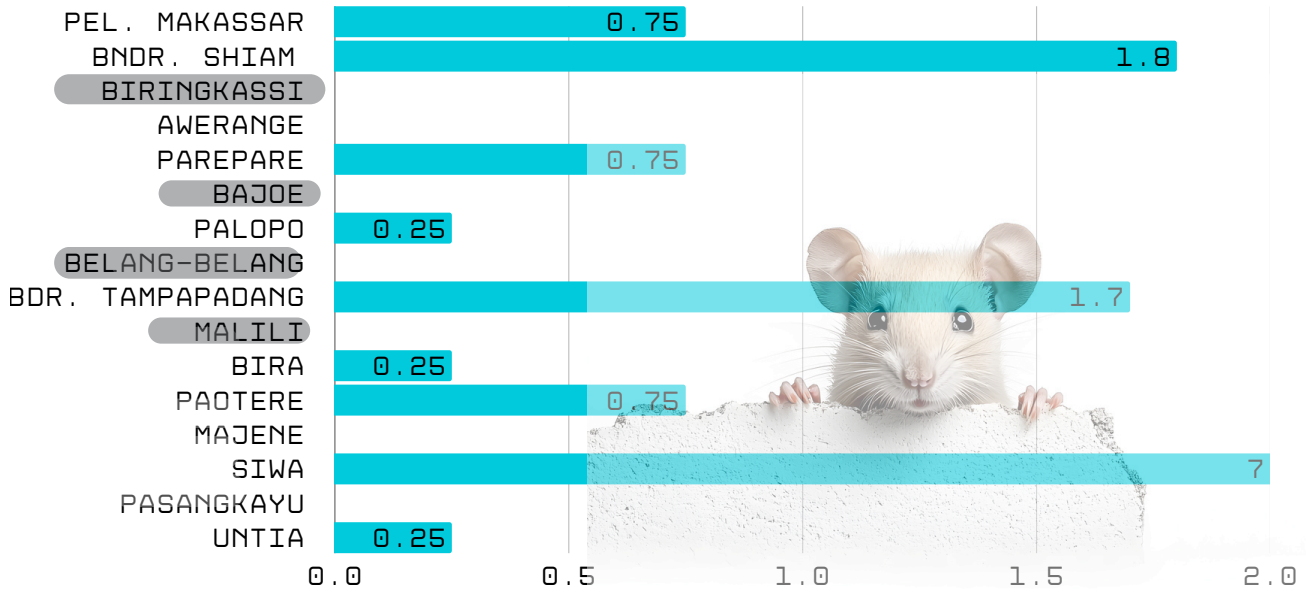
15 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/ bandara

## HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR  
BULAN APRIL 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei sebanyak 12 lokasi. Persentase Capaian: 75 % dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkap.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang tidak dilakukan SURVEI

75%

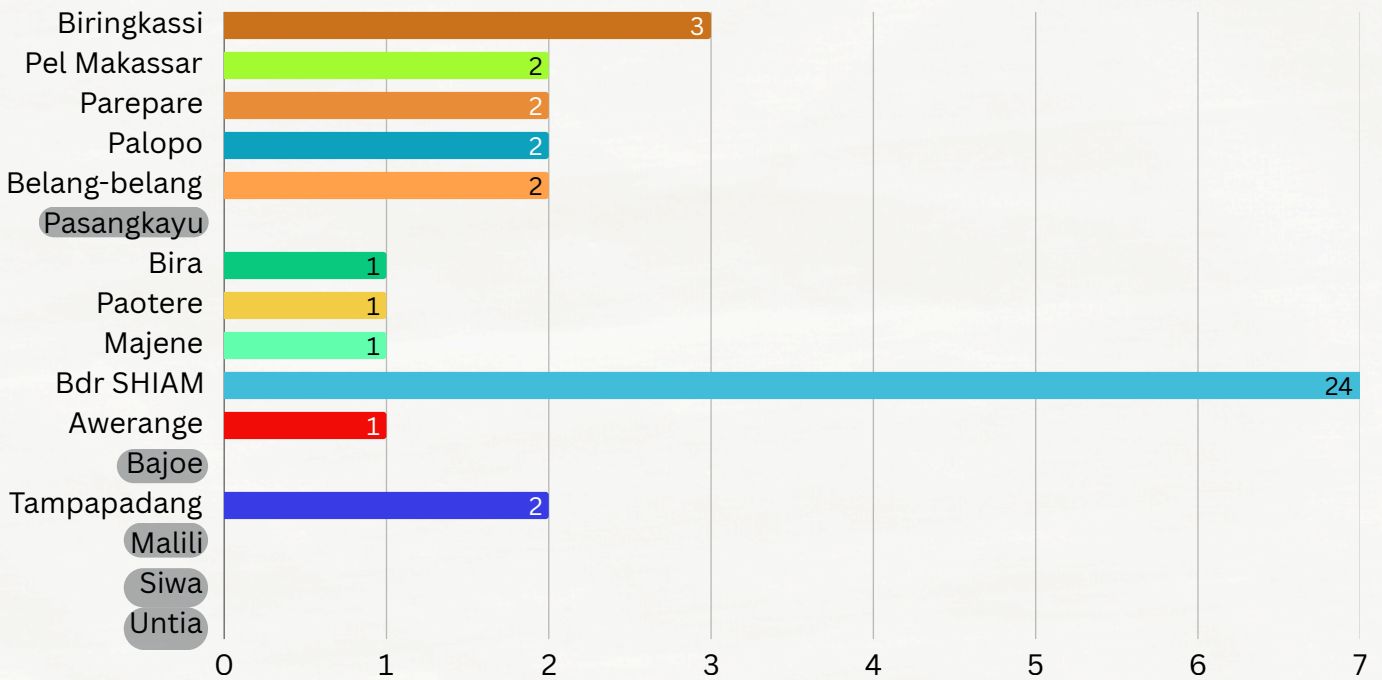
12 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU  
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR  
BULAN APRIL 2026

PENGAWASAN SANITASI TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Peningkatan intensitas pengawasan sanitasi TFU di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar. Fokus pengawasan tidak hanya terpusat pada area bandara tetapi juga diperluas hingga ke lingkungan wisma asrama haji melalui pemantauan kesehatan lingkungan selama embarkasi haji.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Pasangkayu, Bajoe, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan karena belum mendapatkan tenaga kader yang bersedia dan memiliki waktu luang untuk kegiatan ini.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
  - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
  - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
  - Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
  - Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

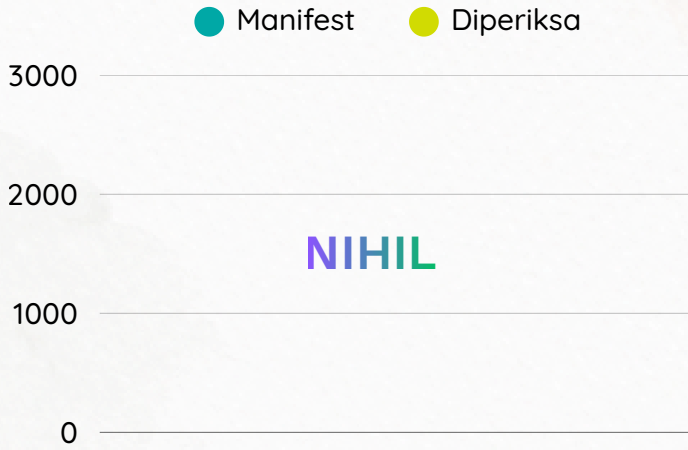


Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

# HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

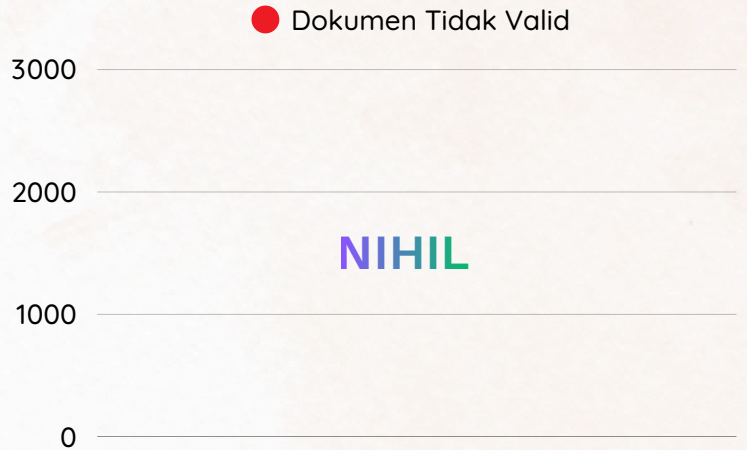
Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 19



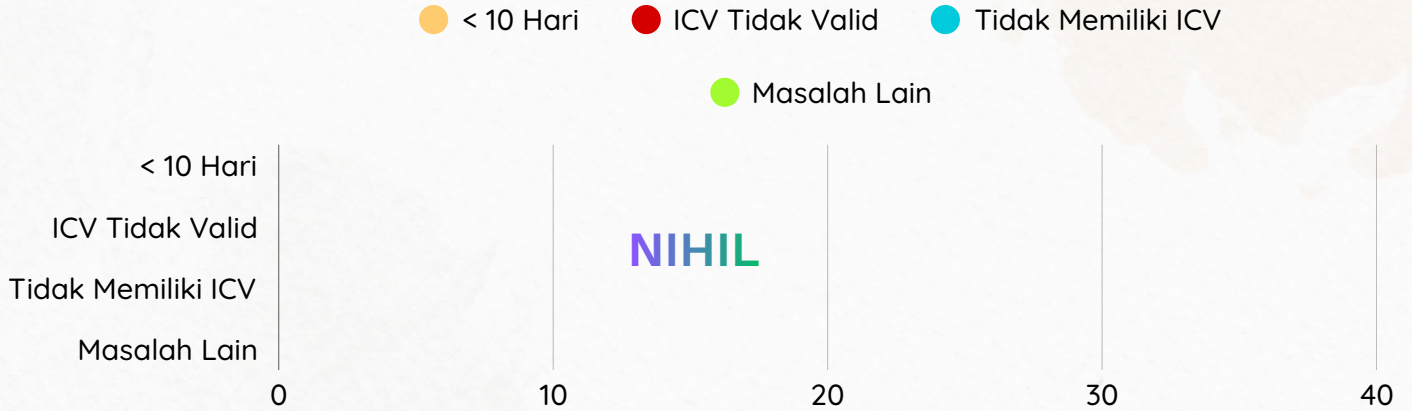
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 19



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

## VALIDASI ICV



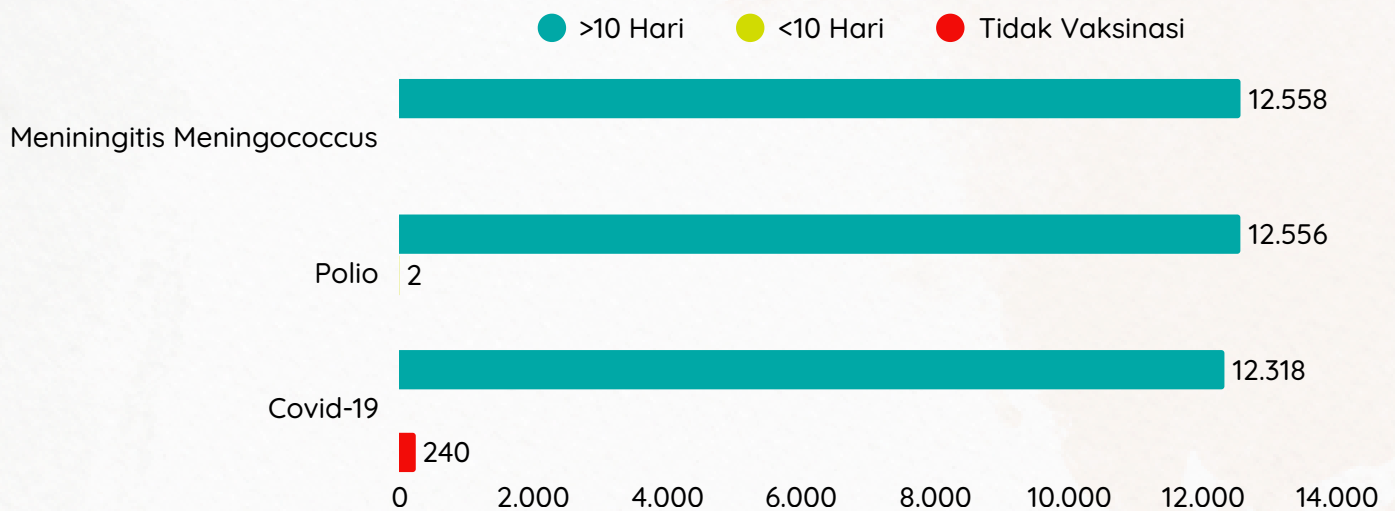
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

Hasil pengawasan ICV dan validasi ICV pada calon penumpang PPLN umrah di BBKK Makassar pada minggu ke 19 dilaporkan nihil. Hal ini dikarenakan keberangkatan calon penumpang umrah dihentikan dalam rangka operasional pemberangkatan calon jamaah haji 2026 Embarkasi UPG

## HASIL VALIDASI ICV PADA JEMAAH CALON HAJI EMBARKASI MAKASSAR TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

# STATUS VAKSINASI JEMAAH CALON HAJI



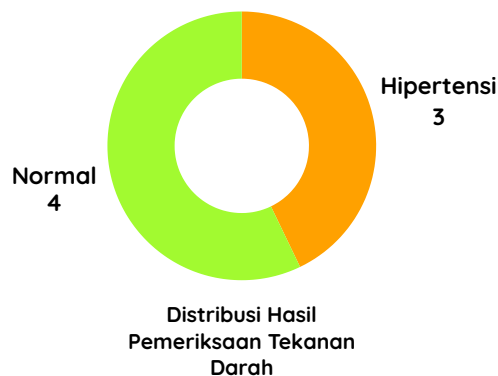
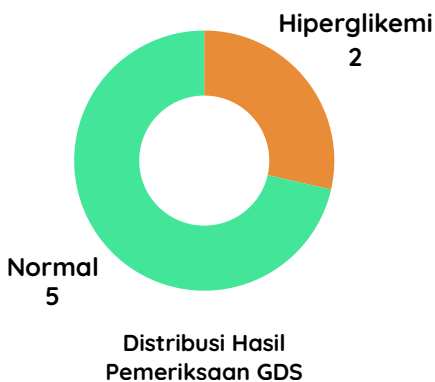
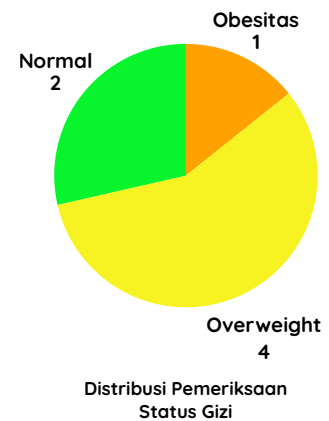
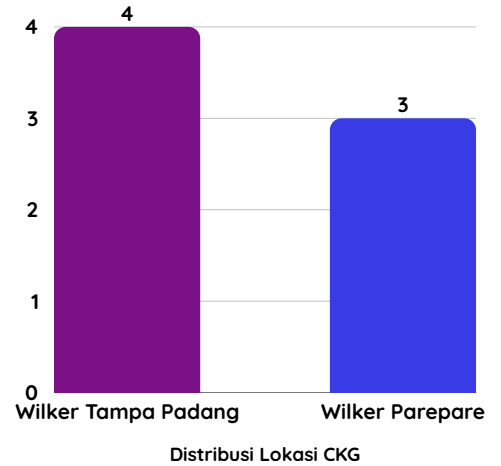
Hasil pengawasan ICV dan validasi ICV pada calon jemaah haji hingga minggu ke 19 vaksinasi Meningitis Meningococcus sebanyak 12.558 , Vaksinasi Polio sebanyak 12.556 dan ada 2 vaksinasi polio < 10 hari. Sementara untuk vaksinasi Covid-19 sebanyak 12.318 dan ditemukan 240 yang tidak melakukan vaksinasi Covid-19. Dengan dilaksanakannya validasi ICV secara optimal diharapkan seluruh calon jemaah haji telah memenuhi persyaratan kesehatan internasional, sehingga dapat mendukung kelancaran proses keberangkatan serta menjamin perlindungan kesehatan jemaah selama berada di negara tujuan.

## JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada minggu epid-19 dilaksanakan di Wilker Tanpa Padang dan Wilker Parepare kepada masyarakat Bandara dan Pelabuhan. Jumlah yang mengakses layanan sebanyak 7 orang dengan jumlah 4 orang di Wilker Bandara Tanpa Padang dan 3 orang Wilker Parepare

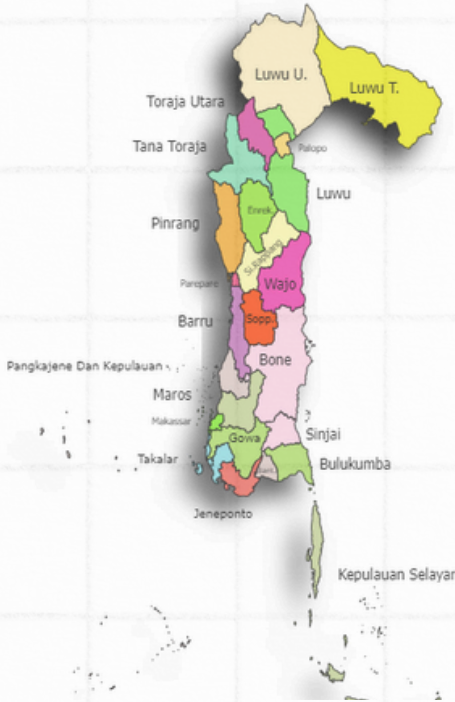
1. Overweight sebanyak 4 orang ( 57,14%) merupakan proporsi terbesar, menunjukkan lebih dari separuh individu yang diperiksa memiliki masalah gizi lebih.
2. Status gizi normal sebanyak 2 orang ( 28,57 %) menunjukkan individu yang diperiksa memiliki kondisi gizi sesuai standar.
3. Obesitas sebanyak 1 orang ( 14,29%) menunjukkan adanya kelompok dengan faktor risiko penyakit tidak menular, terutama hipertensi, diabetes, dan gangguan metabolik yang perlu pemantauan.
4. Secara keseluruhan, 5 dari 7 orang ( 71,43 %) berada dalam kategori berisiko (obesitas dan overweight), yang mengindikasikan adanya risiki tinggi penyakit metabolik.
5. Dari 7 orang yang diperiksa, terlihat tingginya proporsi faktor risiko PTM (hipertensi, diabetes, obesitas, merokok). Walaupun jumlah kecil, hasil ini mencerminkan transisi epidemiologi penyakit tidak menular di komunitas.



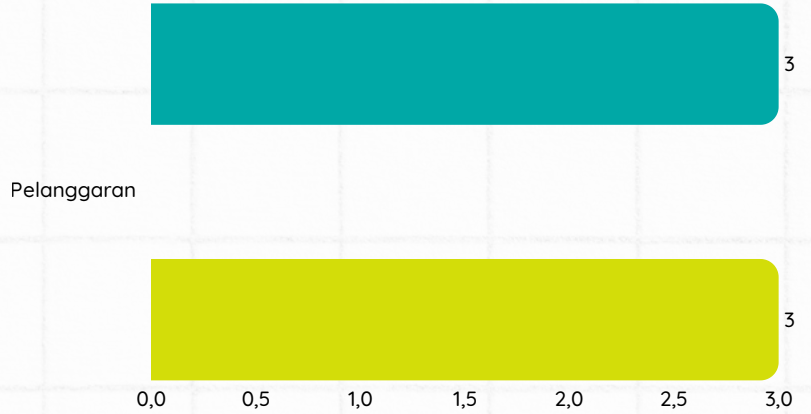
# TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-19 (10 MEI - 16 MEI 2026)

## SULAWESI SELATAN

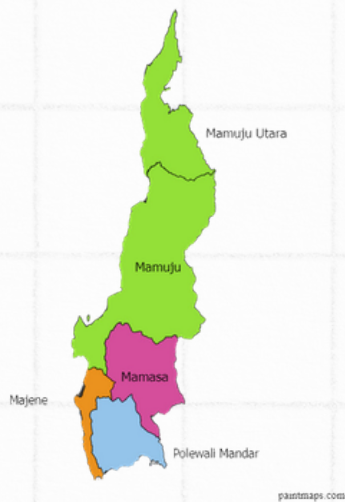


● Hingga Minggu 18 ● Minggu 19  
● Hingga Minggu 19



Pelanggaran kekarantinaan kesehatan : sampai dengan minggu ke-18, terdapat 3 pelanggaran kekarantinaan, dan di Minggu 19 tidak ada/nihil. Dengan demikian, total kumulatif pelanggaran kekarantinaan hingga minggu ke-19 sebanyak 3 .

## SULAWESI BARAT



## KESIMPULAN

- Pelaksanaan pengawasan dan pelayanan kesehatan BBKK Makassar pada Minggu ke-19 Tahun 2026 berjalan optimal dengan capaian ketepatan dan kelengkapan laporan mencapai 100% pada hampir seluruh wilayah kerja, meskipun Bandara SHIAM masih memerlukan evaluasi karena capaian pelaporannya baru mencapai 80%.
- Temuan kasus Diare akut pada calon jemaah haji yang perlu perhatian, antisipasi bila terdapat kasus tambahan yang memiliki hubungan epidemiologis yang sama serta diharapkan dapat memperkuat upaya pengendalian risiko penyakit serta mencegah terjadinya penyebaran lebih lanjut di antara jemaah.
- Pemeriksaan kesehatan jemaah haji dilaksanakan secara menyeluruh melalui skrining kesehatan, pemeriksaan penyakit penyerta, validasi vaksinasi, serta pengawasan kesehatan jemaah risiko tinggi dan lansia.
- Pengawasan Pelaku perjalanan menunjukkan adanya peningkatan mobilitas internasional dan potensi risiko importasi penyakit menular dari berbagai negara.
- Tindak lanjut berupa pemberitahuan dan koordinasi kepada BKK Kelas II Palu dan BKK Kelas I Kendari sebagai bentuk pengawasan administratif dan penegakan ketentuan kekarantinaan kesehatan di wilayah pelabuhan.
- Pengawasan sanitasi lingkungan, surveilans vektor, tindakan penyehatan alat angkut, dan pengawasan kesehatan pelaku perjalanan berjalan efektif.
- Respon kesehatan masyarakat yang paling efektif terhadap wabah penyakit menular memerlukan pengumpulan, komunikasi dan analisis berbagai jenis data dalam kerangka sistem pengawasan terpadu.





## REKOMENDASI



Monitoring dan evaluasi pelaporan harian di Bandara SHIAM agar capaian ketepatan dan kelengkapan laporan dapat mencapai target 100%.



Memperketat pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) dan investigasi kasus diare serta edukasi intensif terkait PHBS, keamanan pangan, dan kualitas air bersih kepada jemaah



Memperkuat skrining kesehatan dan pemantauan penyakit penyerta pada jemaah haji lansia dan risiko tinggi baik saat di embarkasi maupun di Arab Saudi melalui Petugas Kesehatan Haji Kloter.



Meningkatkan koordinasi lintas sektor di pintu masuk negara bersama instansi terkait perlu terus diperkuat guna memastikan pengawasan pelaku perjalanan internasional berjalan optimal



Koordinasi lintas wilayah terhadap alat angkut kapal, serta peningkatan kepatuhan agen pelayaran dan nakhoda dalam memenuhi kelengkapan dokumen kesehatan kapal sesuai ketentuan kekarantinaan kesehatan yang berlaku.



Mempertahankan surveilans vektor rutin dan pengendalian faktor risiko lingkungan meskipun indikator saat ini menunjukkan kondisi terkendali di semua wilker dan pos BBKK Makassar.

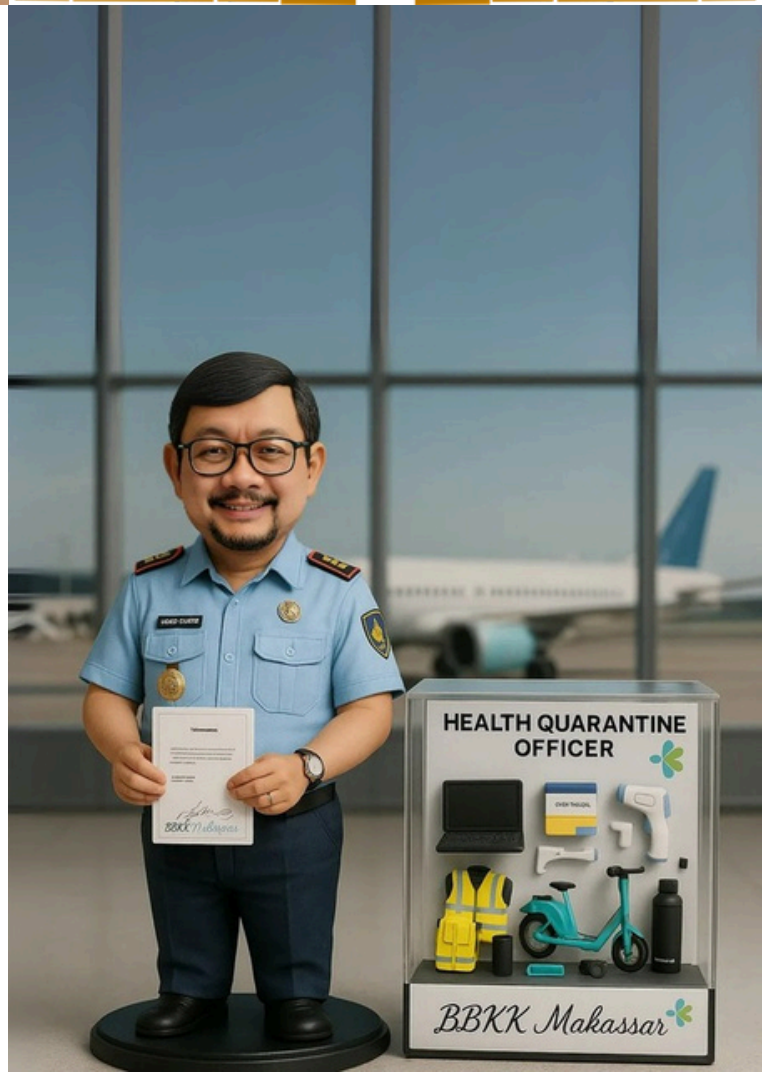
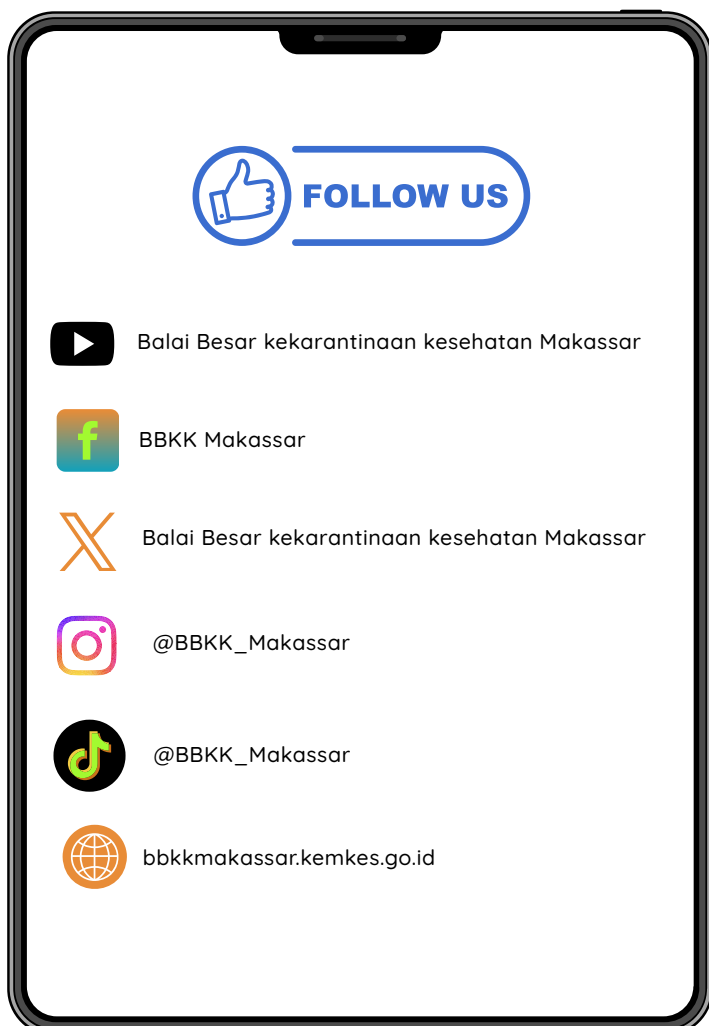


Penetapan kasus Ebola oleh WHO sebagai status darurat diperlukan kewaspadaan global dan mengintegrasikan seluruh laporan dari pintu masuk negara melalui SKDR dan PHEOC sebagai perlindungan kepada masyarakat terhadap kewaspadaan kasus Ebola masyarakat kembali memperkuat PHBS



## Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-19 BBKK MAKASSAR







# Kemenkes

## BBKK Makassar

